BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memberikan pengukuran terhadap pembiayaan syukur yang macet, Bank BTN Syariah mengukur dengan menggunakan golongan-golongan yang telah ditentukan oleh pihak Bank BTN Syariah, yaitu:

1. Pembiayaan lancar, yaitu pembiyaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
   a. Pembayaran angsuran pokok dan margin tepat waktu.
   b. Memiliki mutasi rekening yang aktif
   c. Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai (cash collateral)
2. Pembiayaan berpotensi bermasalah, yaitu apabila memenuhi kriteria :
   d. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan margin yang belum terlampau sembilan puluh hari.
   e. Kadang-kadang terjadi cerukan.
   f. Mutasi rekening relative rendah.
   g. Jarang terjadi pelanggaran terhadap akad yang disepakati.
   h. Didukung oleh pinjaman baru.
3. Pembiayaan kurang lancar, yaitu apabila memenuhi kriteria:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Terdapat tunggakan angsuran pokok atau margin yang telah melampaui Sembilan puluh hari
b. Sering terjadi cerukan
c. Frekuensi mutasi rekening relative rendah.
d. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang sudah diperjanjikan lebih dar Sembilan puluh hari.
e. Terdapat inikasi masalah keuangan yang dialami nasabah.
f. Dokumen pinjaman yang lemah

4. Pembiayaan diragukan apabila sudah memenuhi kriteria :
   a. Terdapat penunggakan angsuran pokok atau margin yang telah melampaui 180 (eratus delpan puuh hari)
   b. Terjadi cerukan yang bersifat permanen
   c. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 (seratus delapan puluh hari)
   d. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.
5. Pembiayaan macet, yaitu apabila telah memenuhi kriteria :
   a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan margin yang telah melampaui 270 hari,
   b. Kerugian operasional ditutup dengan pijaman baru
   c. Dari segi hukum maupun kodisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.[1]

[1] Kasmir, *menejemen perbankan*, 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah menentukan nasabah pembiayaan syukur masuk pada salah satu golongan, maka Bank baru bisa mengambil tindakan yang sesuai dengan golongan pembiayaan bermasalahnya.

Strategi Bank Tabungan Negara Syariah dalam menangani pembiayaan bermasalah terhadap nasabah yang mempunyai iktikad baik dan kooperatif adalah:

a. Melakukan pembinaan nasabah
b. Melakukan restukturisasi
    1. Perubahan jangka waktu pembiayaan, bagi nasabah yang bermasalah atau nasabah yang berpotensi bermasalah dan menunjukkan iktikad baik untuk menyelesaikan pembiayaan
    2. Penundaan pembayaran kewajiban pembiayaan Bagi nasabah yang mempunyai ktikad baik, namun mengalami penrunan kemampuan membayar kewajiban pembiayaan sesuai dengan kebijakan Bank
    3. Bagi nasabah yang kooperatif dan mempunyai iktikad baik untuk memenuhi kewajiban, namun nasabah belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban sesuai dengan margin tau bagihasil yang berlaku
    4. Pengurangan tunggakan margin atau bagi hasil. Bagi nasabah yang memiliki iktikad baik namun tidak memiliki kemampuan untuk membayar seluruh tunggakan sehingga perlu adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keringanan berupa keringanan tunggakan margin atau bagi hasil

c. Pengurangan tunggakan margin atau bagi hasil.

d. Pengambilan asset nasabah atau obyek pembiayaan

B. Saran – saran

1. Pihak bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah harus melihat kondisi dari nasabah yang akan mengajukan pembiayaan, sehingga pihak Bank dapat mengetahui proses pembiayaan yang dilakukan nasabah dikemudian hari, karena jika tidak demikian tingkat kesehatan Bank akan terganggu oleh pembiayaan syukur yang bermasalah.
2. Staf financing recovery melakukan pembinaan tidak hanya melalui telepon dan surat tapi harus juga menemukan nasabah secara langsung agar pihak Bank dapat mengetahui kondisi nasabah dalam hak pembayaran angsuran kepada pihak Bank, agar terjaga dari pembiayaan bermasalah.
3. Bagi msyarakat (calon nasabah) yang berniat mengajukan pembiayaan syukur pada Bank BTN Syariah agar mempunyai persiapan yang matang dan mempersiapkan pembiayaan agar tidak terjadi kasus gagal bayar yang akanmerugikan pihak bnk maupun nasabah itu sendiri. Artinya calon nasabah sudah memponyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proyeksi untuk melakukan kewajibannya, yaitu pokok dan bagihasil sampai batas yang telah ditentukan dalam akad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id